Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara Daring di Kelas VIII SMP Alam Bandung

Syifa Latifah Amatulloh*, Dedih Surana, Dewi Mulyani

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*latifahsyifa06@gmail.com, dedihsurana@gmail.com, dewimulyani.unisba.ac.id

Abstract. When the emergence of the Covid-19 outbreak that hit Indonesia today triggered various challenges in terms of life, but no exception for the world of education. Especially in the study of the History of Islamic Culture that must be known and practiced by educators. SMP Alam Bandung is one of the schools that use online learning system as an alternative to this pademi condition. Therefore, the author is encouraged to conduct research that aims to find out the learning process of Islamic Cultural History online in class VIII of Alam Bandung Junior High School which includes planning, implementation, and evaluation in class VIII of Alam Bandung Junior High School. This research is a field study to collect the necessary data on online SKI learning in class VIII of Bandung Alam Junior High School. This research uses a qualitative approach, with a descriptive data approach. The object in this study is the process of learning SKI online in class VIII SMP Alam Bandung. The data collection techniques in this study use several techniques, namely observation, interview and documentation. Based on the results of the data analysis obtained, the conclusion that online SKI learning in class VIII of SMP Alam Bandung includes planning, implementation, and evaluation. Learning is done through media that are often used by other educators, namely zoom meeting applications with RPP specifically called lesson plans and using a special curriculum. Educators deliver material with lecture methods, literacy, power points, and video. Supporting factors for online SKI learning can be to know the sophistication of technology, creative in teaching and the unlimited space and time be it factors from educators, learners and parents. While the inhibiting factors of ski learning online include internet access, interference in electronics used, lack of learning exploration, and supervision and assessment of educators to learners.

Keywords: *Implementation, Learning, SKI.*

Abstrak. Ketika munculnya wabah Covid-19 yang melanda Indonesia saat ini memicu berbagai tantangan dalam segi kehidupan, akan tetapi tidak terkecuali untuk dunia pendidikan. Khususnya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang harus diketahui serta diamalkan oleh pendidik. SMP Alam Bandung merupakan salah satu sekolah yang memakai sistem pembelajaran secara daring sebagai alternatif pada kondisi pademi ini. Karena hal itu penulis terdorong melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara daring di kelas VIII SMP Alam Bandung yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di kelas VIII SMP Alam Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data- data yang diperlukan mengenai pembelajaran SKI secara daring di kelas VIII SMP Alam Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pendekatan data deskriptif. Objek dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran SKI secara daring di kelas VIII SMP Alam Bandung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa Teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, kesimpulannya bahwa pembelajaran SKI secara daring di kelas VIII SMP Alam Bandung meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran dilakukan dengan melalui media yang sering digunakan oleh pendidik yang lain yaitu aplikasi zoom meeting dengan RPP yang khusus dinamakan lesson plan serta menggunakan kurikulum yang khusus. Pendidik menyampaikan materi dengan metode ceramah, literasi, power point, dan vidio. Faktor pendukung untuk pembelajaran SKI secara daring dapat mengetahui kecanggihan teknologi, kreatif dalam mengajar dan tidak terbatasnya ruang dan waktu baik itu faktor dari pendidik, peserta didik dan orang tua. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran SKI secara daring meliputi akses internet, gangguan dalam elektronik yang dipakai, kurangnya eksplorasi pembelajaran, serta pengawasan dan penilaian pendidik terhadap peserta didik.

Kata Kunci: *Implementasi, Pembelajaran, SKI.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu point yang terpenting untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia dalam membangun generasi perubahan di masa depan. Maka pada proses untuk mendidik dalam pembelajaran dibutuhkan penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar. Didalam RPP memiliki beberapa koponen yaitu tujuan, materi, metode, media dan evaluasi.

Pada proses pembelajaran berlangsung tidak semua peserta didik dapat berkonsentrasi dalam jangka waktu lama. Sehingga penyesuaian menjadi salah satu daya dukung utama dalam peroses pembelajaran. Suardi (2018) mengungkapkan “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta mmebentuk sikap dan kepercayaan pada peserta didik”. Maka seorang pendidik harus mampu menyesuaikan dengan berbagai keadaan peserta didik.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (meleong, 2012: 6). Masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentative dan berkembang atau beganti setelah penelitian berada dilapangan (Sugiyono, 2011: 27). Tempat penelitian dilakukan di SMP Alam Bandung. Pengambilan sumber data dengan cara pengumpulan data oleh peneliti dari sumber pertamanya sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan data tentang pembelajaran SMP Alam Bandung, sumber datanya adalah mewawancarai kepala sekolah, pendidik PAI SMP Alam Bandung dengan cara pengambilan sumber data *purposive*.
2. Untuk mendapatkan data tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara daring di SMP Alam Bandung sumber datanya adalah kepala sekolah, pendidik PAI Alam Bandung, dengan cara pengambilan data *purposive* dan *snowball sampling*.

Selain data primer yang digunakan oleh peneliti, terdapat juga data sekunder, yaitu data pelengkap yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai tambahan untuk menunjang dari sumber data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti dikelas VIII SMP Alam Bandung, mengenai implementasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara daring adalah sebagai berikut:

Rencana Kegiatan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara Daring

Rencana kegiatan pembelajaran merupakan proses belajar mengajar tahap pertama dimulai. Terlebih ketika pemerintah mewajibkan melakukan proses pembelajaran secara daring. Berbagai komponen perencanaan pembelajaran seperti RPP, silabus yang saling berkesinambungan satu dengan yang lainnya sebagai penunjang pengajaran, terutama dalam kondisi pademi COVID-19 yang membatasi semua kegiatan pendidikan. Rencana kegiatan pembelajaran merupakan proses belajar mengajar tahap pertama dimulai. Terlebih ketika pemerintahan mewajibkan melakukan proses pembelajaran secara daring. Berbagai komponen perencanaan pembelajaran seperti RPP, silabus yang saling berkesinambungan satu dengan yang lainnya sebagai penunjang pengajaran, terutama dalam kondisi pademi COVID-19 yang membatasi semua kegiatan Pendidikan. Tujuan utama dari perencanaan pembelajaran adalah merupakan suatu cara untuk bisa memastikan bahwa pembelajaran dilaksanakan agar kopetensi peserta didik meningkat (Tarigan 2020).

Hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti dapat dipaparkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik SMP Alam Bandung diawali dengan cara melakukan rapat semesteran atau menyusun rencana pembelajaran tiap tahun serta persetujuan yayasan lalu dipresentasikan kepada orang tua siswa untuk sharing dan memberikan masukan pada perencanaan pembelajaran untuk menyesuaikan kebutuhan peserta didik agar terlaksananya pembelajaran secara sistematis dan berjalan dengan efektif.

The image shows two pages of a Lesson Plan (Lesson Plan) for SMP Alam Bandung, dated 2020/2021. The document is titled 'LESSON PLAN SMP ALAM BANDUNG TAHUN AJARAN 2020/2021'. It is for the subject of 'Pendidikan Agama Islam' (Islamic Education) in the 9th grade (Kelas: IX). The plan is divided into two pages, each containing a table with two columns: 'MATERI' (Material) and 'KESYARIFAN' (Competency). The first page lists three main material points, and the second page lists three more. Each material point is associated with specific learning objectives and competencies.

No	MATERI	KESYARIFAN
1.	Bulan kelahiran Rasulullah	1. Menjelaskan tentang Riwayat Rasulullah 2. Menjelaskan Cara Menghormati Rasulullah 3. Nama dan gelar Rasulullah 4. Rafika
2.	Langkah-langkah riwayat Rasulullah dan perjuangannya	1. Menjelaskan kisah 40 malam sebelum kelahiran Rasulullah 2. Menjelaskan tentang riwayat kelahiran Rasulullah dan perjuangannya 3. Cara menghormati Rasulullah melalui berbagai bentuk dan tingkah laku 4. Rafika
3.	Gerakan sosial yang dilakukan Rasulullah sebagai contoh kehidupan masyarakat	1. Menjelaskan kisah 40 malam sebelum kelahiran Rasulullah 2. Menjelaskan tentang kehidupan Rasulullah 3. Menjelaskan tentang kehidupan Rasulullah 4. Rafika

No	MATERI	KESYARIFAN
4.	Bulan kelahiran Rasulullah dan keluarganya	1. Menjelaskan kisah 40 malam sebelum kelahiran Rasulullah 2. Rafika
5.	Tujuan dan hasil dari perjalanan Rasulullah dan keluarganya	1. Menjelaskan kisah Rasulullah, Sa'ad, Usamah 2. Menjelaskan kisah Sa'ad, Usamah 3. Rafika
6.	Pengaruh Rasulullah dan keluarganya	1. Menjelaskan tentang Rasulullah dan keluarganya 2. Menjelaskan tentang Rasulullah dan keluarganya 3. Menjelaskan tentang Rasulullah dan keluarganya 4. Menjelaskan tentang Rasulullah dan keluarganya 5. Rafika
7.	Gerakan sosial Rasulullah	1. Menjelaskan tentang Rasulullah dan keluarganya 2. Rafika

Gambar 1. Kurikulum *Lesson Plan* SMP Alam Bandung

RPP yang dibuat oleh SMP Alam Bandung berbeda dengan sekolah lain yaitu dalam bentuk *lesson plan* yang dimana menggambarkan materi apa saja di satu semester yang akan disampaikan, dalam bab materi dibentuk dalam jangka perpekan, seperti salah satunya pembelajaran PAI khususnya pada pembelajaran SKI dilaksanakan pada pekan terakhir.

Adapun kurikulum yang dipakai oleh SMP Alam Bandung ini mempunyai kurikulum yang khas yaitu:

1. Akhlaqul Karimah (Sikap Hidup). Metode Utama: Keteladanan, membentuk perilaku manusia yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Melalui pengenalan terhadap ciptaan Allah SWT, dan penghargaan lingkungan selain dirinya.
2. Falsafah Ilmu Pengetahuan (Logika Berpikir). Metode Utama: Action Learning dan Diskusi. Membiasakan berfikir secara logis dan mendorong rasa ingin tahu. Dengan melihat gejala alam yang tengah berlangsung.
3. Latihan Kepemimpinan (Leadership) dan Wirausaha.

Pembelajaran yang dilakukan SMP Alam Bandung ini sangat berbeda selama pandemi, sehingga merupakan aktivitas baru untuk jejang Pendidikan terutama SMP Alam Bandung. Maka banyak sekali perubahan dalam melakukan pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dipakai pada mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara daring memakai media yang umum banyak dipakai yaitu perangkat aplikasi *zoom meeting*. Untuk metode atau pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara daring ini memakai pendekatan dalam pembelajaran dengan *creat*.

Menyiapkan perencanaan Sejarah Kebudayaan Islam supaya berjalan dengan maksimal maka pendidik membuat rencana pembelajaran karena perencanaan merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan di lembaga pendidikan. Tanpa perencanaan, sekolah dapat mengalami kesulitan dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai. Melalui perencanaan, pengajaran bisa lebih fokus dan jelas. Dalam rencana pembelajaran secara daring yang terstruktur dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran secara daring. Sehingga dapat dilihat pada

persentase partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Minimnya persentase antusiasme peserta didik sangat mempengaruhi pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

Maka bagi seluruh pendidik yang bertugas di SMP Alam Bandung selama pandemi mengoptimalkan serta berusaha memberikan yang terbaik walaupun dalam pembelajaran dan penyampaian tidak sama seperti pembelajaran secara offline dalam pengaplikasiannya. Dalam keberhasilan pembelajaran secara daring ini adalah kunci dalam keberhasilan dengan komunikasi antara wali kelas dengan orang tua, dikarenakan pembelajaran ini dalam prosesnya tidak bertatap muka secara langsung dengan pendidik, sehingga orang tua yang menjadi pendidik utama dirumah. Dengan berbagai macam latar belakang pekerjaan orang tua peserta didik membuat pembelajaran dari itu sendiri menjadi berbeda, dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi keefektifitasan pembelajaran dirumah.

Dalam hal ini peneliti mendapatkan data bahwa pendidik PAI khususnya sejarah kebudayaan Islam melakukan perencanaan pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung dengan cara mempersiapkan perangkat pembelajaran lalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar aktif dalam pembelajaran. Maka dengan adanya perencanaan pembelajaran dapat menjadikan proses mengajar menjadi lebih efektif dan sesuai tujuan pendidik.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara daring di kelas VIII SMP Alam Dago Bandung

Berdasarkan hasil wawancara Dalam pelaksanaan pembelajaran guru mempunyai peran yang sangat penting. Seperti apapun idealnya kurikulum Pendidikan, bagaimanapun lengkapnya wahana prasarana Pendidikan, tanpa diimbangi menggunakan kemampuan pengajaran pada mengimplementasikannya, maka dalam pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai yang diharapkan maka membutuhkan metode untuk pelaksanaan pembelajaran terutama selama pandemi. Menurut Thome pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online (Kuntarto, 2017: 101).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti saat pembelajaran daring berlangsung di awal akan dimulainya pembelajaran oleh wali kelas memberikan pengumuman melalui media *Whatsapp* terkait waktu dan kode kelas yang akan digunakan setelah itu memasuki kelas di *zoom meeting* yang dipandu oleh wali kelas VIII sehingga tidak ada peserta didik yang terlambat masuk *room zoom meetingnya*. Wali kelas mengawali untuk mengkondisikan peserta didik di dalam *room zoom meeting*.

Pendidik melakukan apersepsi berupa salam pembukaan, kemudian juga sebelum masuk ke pamerian, pendidik memberikan informasi terkait tentang mengutamakan adab dari pada ilmu kepintaran, sehingga diberikan pengingat terlebih dahulu diantaranya tentang adab dan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik mempunyai peran yang sangat penting. Salah satunya dengan pendekatan. Karena pendekatan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan terhadap proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil peneliti dalam wawancara bahwa yang dilakuakn pendidik di awal pembelajaran yaitu dengan cara memberitahu kepada peserta didik untuk meluruskan niat. Kemudian mmebrikan informasi terikait tema atau buku yang harus dibaca sebelum pembelajaran berlangsung, pendidik sejarah kebudayaan Islam memberikan informasi kepada wali kelas untuk peserta didik membaca materi yang akan disampaikan pertemuan hari ini sebelum waktu pembelajaran dilaksanakan.

Dalam penggunaan metode pembelajaran secara daring pendidik menggunakan metode penayangan vidio, gambar, literasi dan ceramah bertujuan untuk menarik peserta didik terkait materi yang akan diajukan lalu diselingi dengan bercerita sejarah Islam untuk pemantik atau *post- test* yang dilakukan oleh pendidik untuk menilai parameter sejauh mana peserta didik mengetahui tentang Sejarah Kebudayaan Islam serta memotivasi peserta didik. Karenanya khusus di SMP Alam Bandung pendidik beranggapan bahwa peserta didik memiliki informasi tentang dasar keislaman. Karena dalam kurikulum 2013 bahwa peserta didik harus lebih aktif dari pada pendidiknya, sehingga dengan adanya metode tersebut membuat suasana pembelajaran

lebih menyenangkan dan nyaman.

Peserta didik di SMP Alam Bandung ini pada kelas VIII ketika penugasan literasi membaca (menarik makna) sangat menikmati dikarenakan peserta didik disini senang membaca dan menyukai sejarah sehingga sangat berantusias dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah.

Bagi khususnya peserta didik kebutuhan khusus memakai guru pendamping yang datang kerumah peserta didik.

Pembelajaran pendidikan agama Islam dialokasikan 1 jam atau 60 menit, beberapa sekolah dalam 1 jam pelajaran dilakukan dalam 35 menit. Padahal untuk alokasi waktu pembelajaran 1 jam. Sehingga 1 jam bagi guru PAI SMP Alam Bandung gunakan dengan pembukaan, kegiatan materi, tanya jawab dan selama proses pembelajaran menganalisis siswa.

Evaluasi mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam secara daring di kelas VIII SMP Alam Dago Bandung

Hasil wawancara peneliti yang didapatkan bahwa dalam melihat penentuan kegiatan evaluasi secara daring untuk tingkat pemahaman peserta didik, pendidik melakukan evaluasi dengan cara berbeda dengan sekolah biasanya yaitu dengan cara lisan yang disebut dengan refleksi, pendidik memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta didik apa yang sudah didapatkan dari pembelajaran berlangsung. Ketika peserta didik menerima informasi yang sebelumnya tidak mengetahuinya lalu memaparkan yang sudah disampaikan maka peserta didik dinyatakan mendapatkan pengetahuan baru.

Tentunya dalam pengajaran secara daring tidak sama seperti yang biasanya secara offline maka pendidik melakukan pembelajaran yang menarik dan tidak terfokus kepada administrasi, akan tetapi SMP Alam Bandung membuat penilaian ketika ada akreditasi. Adapun penilaian hasil akhir dalam ujian semester atau genap, SMP Alam Bandung menggunakan penilaiannya berupa narasi. Tujuan untuk memberikan dampak masukan yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik, baik itu pada saat pelaksanaan pembelajaran maupun dalam hal hasil pembelajaran (Mulyadi:2015).

Dari penjelasan yang dilakukan peneliti mengenai evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan dikarenakan dalam penggunaan metode atau cara pengajaran dalam proses pembelajaran sangat penting dilakukan untuk menunjang efektifitasnya suatu metode pembelajaran yang telah diterapkan kepada peserta didik.

Dalam sistem penilaian SMP Alam Bandung, fokus pada penilaian proses yang dimana menggabungkan penilaian kognitiv, afektif dan psikomotor. Hasil dari penilaian ketika sesi evaluasi dengan bertanya kepada para peserta didik satu persatu berupa narasi yang indikatornya tampak, dibimbing, berkembang dan mandiri dengan berkala. Bagi sekolah alam khususnya penilaian Sejarah Kebudayaan Islam berupa nilai narasi dan angka itupun kebutuhan dinas yang sering dilakukan dalam pengevaluasian pembelajaran ketika harian berupa soal- soal yang mengandung analisis seperti *hots* namun ketika ujian tengah semester dan ujian akhir semester pelajaran hal itu saling terintegrasi dalam sebuah proyek. Karena inovasi pada sekolah Alam Bandung ini dalam bentuk *hybrid* yang dimana penggabungan offline online serta penilaian fokus kepada proyek yang terintegrasi kepada mata pelajaran.

Selama pembelajaran secara daring ini bahwa sekolah Alam Bandung sendiri berbeda dengan sekolah lainnya salah satunya untuk SMP Alam Bandung ini sedang mencoba menggunakan metode inkuri yaitu anak mencari pengetahuan dari berbagai referensi dan menceritakan kepada pendidik dan peserta didik lain.

Menyampaikan pembelajaran materi yang dilakukan oleh SMP Alam Bandung khususnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VIII menggunakan referensi materi dari buku, internet dan alam. Adapun efektifitas literasi yang ditugaskan oleh pendidik untuk menguji sampai mana efektifitas literasi yang dilakukan oleh peserta didik SMP Alam Bandung di kelas VIII ini dilakukan secara digital dan tidak karena untuk di kelas VIII ini memiliki karakter yang senang membaca. Namun biasanya melihat ke efektifitasnya ketika ditugaskan literasi sejauh mana anak bisa menceritakan ulang bahkan menulis cerita pendek atau yang lainnya.

Maka untuk sistem evaluasi yang dilakukan pada bagian pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan penelitian tiga ranah, yaitu penilaian pada ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Ketiga penilaian ranah tersebut menjadi salah satu acuan dalam mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran selama menggunakan sistem daring.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil rencana kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara daring pada SMP Alam Bandung di kelas VIII menunjukkan perbedaan dari segi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Pendidikan agama Islam khususnya Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan kurikulum yang dinamakan *lesson plan* serta tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan *creat*. Media pembelajaran yang dipakai yaitu buku, video, foto, dan *power point*, Teknik penilaian dengan cara diskusi, Tujuan pembelajaran yang tercapai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Pelaksanaan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan internet agar memudahkan akses untuk materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara daring. Maka upaya yang dilakukan oleh pendidik yaitu dengan menggunakan media *zoom meeting* dengan metode ceramah, penayangan power point dan penayangan video untuk mempermudah penyampaian penerangan kepada peserta didik di kelas VIII.
3. Evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Alam Bandung, dilakukan dengan cara bertanya secara lisan terkait pembelajaran. Hal tersebut bagi sekolah Smp Alam Bandung disebut dengan kegiatan refleksi yang dilakukan pendidik kepada peserta didik agar dapat mengetahui parameter tingkat pemahaman peserta didik dalam menguasai materi yang sudah disampaikan saat itu serta hasil raport berupa narasi.

Acknowledge

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai berkat bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Enoch, Drs., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
2. Dr. Aep Saepudin, Drs., M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
3. Dr. H. Dedih Surana., Drs., M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Dewi Mulyani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II yang mengarahkan, memberikan motivasi dan sabar serta telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis dalam melakukan penelitian dari awal proses pembuatan penelitian ini hingga akhir.
4. Dr. H. Dedih Surana., Drs., M.Ag., M.Pd., Dr. Alhamuddin, M.M.Pd. Dr. Ikin Asikin, M.Ag, Nadri Taja, M.Pd. selaku dosen penguji 1, dosen penguji 2, dosen penguji 3 dan dosen penguji 4.
5. Kepada orang tua, saudara dan para dosen, seluruh staf serta karyawan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah membantu dan mendukung selama masa kuliah berlangsung.
6. Bapak Alimul Pembinaan Yayasan SMP Alam Bandung yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Suardi, S., & Syarifuddin, S. (2018). PENERAPAN model Pembelajaran Saintifik APPROACD Berbasis media Pembelajaran Kearifan lokal Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Sosiologi Dalam Membangun Karakter Dan Meningkatkan hasil belajar mahasiswa pendidikan sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar. JED (Jurnal Etika Demokrasi), 3(2). <https://doi.org/10.26618/jed.v3i2.1627>
 - [2] Meleong, Lexy J. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya
 - [3] Sugiyono.2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta
 - [4] Tarigan.(2020) Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013. Jurnal Dinamika Penelitian, 20(01), 185–198..
 - [5] Kuntarto Eko. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi.
 - [6] Mulyadi, Deddy. 2015. Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta CV.
- Ananda, Ade Fajar. Surana, Dedih. & Inten, Dinar Nur. (2021). *Analisis Pembelajaran Online Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas II IPA di SMA X Bandung*. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(2), 101-108